

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit) /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)

UNTUK PERIODE – PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007/
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 dan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2008 and 2007 and for the periods then ended (Unaudited)

Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	6

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	92.416	2f,3	82.458	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	4.808	2g,4	10.000	Temporary investments
Piutang usaha		2h,5		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.826	2d,30	21.179	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.308 tahun 2008 dan Rp 1.714 tahun 2007	131.295		94.329	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,308 in 2008 and Rp 1,714 in 2007
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	81.793		48.594	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.590 tahun 2008 dan Rp 2.392 tahun 2007	1.007.099	2i,6	735.654	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 2,590 in 2008 and Rp 2,392 in 2007
Uang muka	151.903		108.202	Advances
Pajak dibayar dimuka	52.257	2r,7	58.084	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	109.456	2j,8	88.409	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	1.635.853		1.246.909	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	33.748	2d,9a,30	29.049	Accounts receivable from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	27.909	2r	15.418	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	21.783	2j,8	22.584	Long-term portion of prepaid rent
Investasi pada perusahaan asosiasi	1.972	2g,10	-	Investments in associated company
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 773.673 tahun 2008 dan Rp 602.055 tahun 2007	1.160.248	2k,2l,11	1.024.220	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 773,673 in 2008 and Rp 602,055 in 2007
Uang muka investasi saham	45.724		-	Advances for investment in shares of stock
Uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	50.038		22.252	Advances for purchase of property and equipment and shops renovation
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	16.348	2m	13.528	Deferred license fees - net
Kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	308	2l	496	Deferred loss on sale and lease-back transaction
Uang jaminan	95.218		78.266	Refundable deposits
Instrumen keuangan derivatif	192.753	2t,29	144.789	Derivative financial instruments
Lain-lain	14.507		7.233	Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.660.556		1.357.835	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	3.296.409		2.604.744	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 (Lanjutan - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007 (Continued - Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	275.735	12	-	Short-term loans
Hutang usaha kepada pihak ketiga	345.224	13	206.110	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	85.534	14	45.099	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	51.434	2r,15,27	34.008	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	72.463		39.660	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	54.608	2q	30.097	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	101.390	16	45.846	Bank loans
Sewa guna usaha	1.398	2l	642	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>987.786</u>		<u>401.462</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2d,9b,30	27	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	31.355	2r	17.385	Deferred tax liabilities - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	766.010	16	797.400	Bank loans
Sewa guna usaha	2.259	2l	1.190	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa	7.798		7.011	Tenants' deposit
Kewajiban imbalan pasca kerja	79.997	2e,2n,17	57.610	Post-employment benefits obligation
Hutang premi opsi	86.929	2t,29	115.072	Premium payable
Instrumen keuangan derivatif	47.180	2t,29	17.117	Derivative financial instruments
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.021.528</u>		<u>1.012.812</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>9</u>	18	<u>52</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per shares
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	19	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	2p,20	46.947	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(53.537)	2b,2o,21	(53.537)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	(2.692)	2g,4	-	Unrealized loss on increase in value of available for sale securities - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21.000		16.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	445.368		351.008	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.287.086</u>		<u>1.190.418</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>3.296.409</u></u>		<u><u>2.604.744</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2008 DAN 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
(Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENJUALAN BERSIH	3.492.756	2d,2q,23,30	2.731.818	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	<u>2.192.582</u>	2d,2q,24,30	<u>1.700.585</u>	COST OF SALES AND DIRECT COST
LABA KOTOR	<u>1.300.174</u>		<u>1.031.233</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2q,25		OPERATING EXPENSES
Penjualan	949.727		743.503	Selling
Umum dan administrasi	<u>176.845</u>		<u>122.400</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>1.126.572</u>		<u>865.903</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>173.602</u>		<u>165.330</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2q		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	6.062		3.432	Interest income
Keuntungan transaksi derivatif	17.548	2t,29	12.600	Gain on derivative financial Instruments
Beban bunga	(39.109)		(41.659)	Interest expense
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(43.486)	2c,16, 26	(38.849)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aktiva tetap	(3.560)	2k	(960)	Loss on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	<u>(8.036)</u>		<u>(1.125)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(70.581)</u>		<u>(66.561)</u>	Other Charges - Net
BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>(57)</u>	2g	<u>-</u>	EQUITY IN NET LOSS OF ASSOCIATED COMPANY
LABA SEBELUM PAJAK	102.964		98.769	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>19.861</u>	2r,27	<u>18.686</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	83.103		80.083	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>-</u>	18	<u>-</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	<u><u>83.103</u></u>		<u><u>80.083</u></u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	50,06	2s,28	48,24	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized loss on increase in value of available for sale securities	Saldo laba/Retained Earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2007		830.000	46.947	(53.537)	-	11.000	295.845	1.130.255	Balance as of January 1, 2007
Penggunaan laba tahun 2006 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham	22	-	-	-	-	24.920	(24.920)	-	Usage of 2006 net income based on Shareholder Meeting
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(19.920)	-	(19.920)	Cash dividends
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan		-	-	-	-	-	80.083	80.083	Net Income for nine months period
Saldo per 30 September 2007		<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>-</u>	<u>16.000</u>	<u>351.008</u>	<u>1.190.418</u>	Balance as of September 30, 2007
Saldo per 1 Januari 2008		830.000	46.947	(53.537)	-	16.000	386.355	1.225.765	Balance as of January 1, 2008
Penggunaan laba tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham	22	-	-	-	-	24.090	(24.090)	-	Usage of 2007 net income based on Shareholder Meeting
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(19.090)	-	(19.090)	Cash dividends
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2g,4	-	-	-	(2.692)	-	-	(2.692)	Unrealized loss on decrease in value of available for sale securities - net
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan		-	-	-	-	-	83.103	83.103	Net Income for nine months period
Saldo per 30 September 2008		<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>(2.692)</u>	<u>21.000</u>	<u>445.368</u>	<u>1.287.086</u>	Balance as of September 30, 2008

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2008 DAN 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
(Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.483.970	2.723.687	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(3.555.288)</u>	<u>(2.674.412)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(71.318)	49.275	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(31.480)	(47.074)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(19.443)</u>	<u>(26.420)</u>	Income tax payment
Kas Bersih Dipergunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(122.241)</u>	<u>(24.219)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi sementara, investasi saham dan uang muka investasi saham - bersih	(55.253)	(3.128)	Proceeds (placements) of temporary investments, investment in shares of stock and advance for investment in shares of stock - net
Penerimaan bunga	6.062	3.432	Interest received
Hasil penjualan aktiva tetap	2.549	3.298	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	(239.211)	(208.069)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan dan aktiva lain-lain	(26.801)	(11.185)	Placements of refundable deposits and other assets
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(3.987)	(1.593)	Additions to deferred license fees
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	<u>(16.191)</u>	<u>(22.252)</u>	Additions to advances for purchase of property and equipment and shops renovation
Kas Bersih Diguunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(332.832)</u>	<u>(239.497)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) hutang jangka pendek - bersih	275.735	(485.502)	Additional (payment) of short-term loans - net
Pembayaran hutang sewa guna usaha dan hutang pembelian aktiva tetap	(2.062)	(284)	Payment of lease liabilities and liability for the purchase of property and equipment
Penambahan hutang bank jangka panjang	-	801.970	Additional of long-term bank loan
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(46.538)	(110.579)	Payment of long-term bank loan
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	831	(320)	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran dividen tunai	<u>(19.090)</u>	<u>(19.920)</u>	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>208.876</u>	<u>185.365</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(246.197)	(78.351)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>338.613</u>	<u>160.809</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>92.416</u>	<u>82.458</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Reklasifikasi aktiva tetap yang belum digunakan ke aktiva tetap	1.059	2.865	Reclassification of unused property and equipment to property and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 Agustus 2004 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-13/PM/1997, tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 tanggal 1 September 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2004 Tambahan No. 11588.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, perkebunan, pertanian, kehutanan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 600 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing 4.522 karyawan dan 4.409 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association has been amended by notarial deed No. 19 dated August 27, 2004 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary public in Jakarta, concerning changes in the Company's status from private company to a public company, change the name of the Company to PT. Mitra Adiperkasa Tbk and the changes to accommodate Law No. 1, 1995 on Limited Company, Law No. 8, 1995 about Capital Markets and Decision of the Chief of Capital Markets Supervisory Agency No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Principal Articles of Association of Public Companies and Companies who have Conducted Public Equity Offering. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decision Letter No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 dated September 1, 2004 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 2004, Supplement No. 11588.

The Company's office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, farming, forestry fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 600 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company had total employees of 4,522 in 2008 and 4,409 in 2007.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of September 30, 2008 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris	Fransiscus Xaverius Boyke Gozali	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Ferry Lawrentius Hollen	Independent Commissioner
Komisaris	Matheus Rukmasaleh Arif	Commissioners
	Juliani Gozali	
	Kentjana Indriawati	
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur tidak terafiliasi	Michael David Capper	Unaffiliated Director
Direktur	Susiana Latif	Directors
	Indrawana Widjaja	
	Sjeniwati Gusman	
	Alan George Thomson	

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2008, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

c. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through letter No. S-3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares.

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed in the Jakarta Stock Exchange.

As of September 30, 2008, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 30 September 2008 sebelum eliminasi/ Total assets as of September 30, 2008 before elimination
	2008	2007		
Penjualan retail/Retail business				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	122.267
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	200.344
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	28.793
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")			2008	99.940
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
Departemen store/Department stores				
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	716.245
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	76.557
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")			2004	143.055
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")			2007	100.601
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")			2007	46.840
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Hamparan Nusantara ("HN")			Tahap pengembangan/ Development stage	124.686
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant				
PT Sari Boga Lestari ("SBL")			1997	56.387
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	99,97		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,03		

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 30 September 2008 sebelum eliminasi/ Total assets as of September 30, 2008 before elimination
	2008	2007		
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant				
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	145.795
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	33.142
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect***)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			2007	49.660
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")			2007	18.638
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT DOM Pizza Indonesia ("DPI")			2008	19.581
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
Toko buku/Book stores				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	54.693
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,96		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04		
Manufaktur/Manufacturing				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	41.411
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
Lain-lain/Others				
PT Siola Sandimas ("SS")			1994	47.055
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	2.001
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		
PT Premier Capital Investment ("PCI")			2001	3.044

*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/Indirect ownership through PCI.

**) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/Indirect ownership through PLI.

***) Pemilikan tidak langsung melalui SBL/Indirect ownership through SBL.

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (see Note 1c). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights, other than those excluded because control is temporary or due to long-term restrictions significantly impairing the subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after

setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Akuisisi dalam rangka transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual, termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line basis over twenty years.

Acquisitions in the restructuring transactions among entities under common control is recorded using the pooling of interests method.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

The results of operations of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

d. Transactions With Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminakan atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia Dan Efek Hutang

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from these estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities

Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in current operations.

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Investments in debt securities held to maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan goodwill atas akuisisi entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Securities available for sale held temporarily and debt securities held to maturity with terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investments in Associated Company

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or jointly control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

Goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (see accounting policy for principles of consolidation). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the results of operations of the associates.

h. Allowance for Doubtful Accounts

Accounts receivable are stated at their nominal value less allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written-off.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method.

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the individual inventories at the end of the year.

j. Biaya Dibayar Dimuka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aktiva Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Aktiva tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan sebagai aktiva lain-lain dan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Land are stated at cost and are not depreciated. Unused property, plant and equipment are presented as other assets and are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating leases).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - kepemilikan langsung (Catatan 2k).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual harus diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunausahakan.

I. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property, plant and equipment (see Note 2k).

Sale and leaseback transaction are treated as two separate transactions which are sales transaction and lease transaction. The difference between the market value and the book value of the asset sold should be recognized and recorded as deferred gain or loss. Amortization of deferred gain or loss should be recognized in proportion to the amortization expense of the leased asset for capital lease.

m. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditanggunghkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aktiva tidak berwujud dengan pertimbangan aktiva tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditanggunghkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus masing-masing selama 10 tahun dan 15 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

o. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

m. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method for 10 years up to 15 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

n. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

o. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.

p. Biaya Emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – Cash on Delivery, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (consignor).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part cost of sales) are recorded as amounts payable to consignors.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Perubahan nilai dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Suatu derivatif disajikan sebagai aktiva atau kewajiban tidak lancar jika nilai sisa dari instrumen yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasi atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan.

Penggunaan instrumen keuangan derivatif ditatakelola berdasarkan kebijakan Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Direksi yang konsisten dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

t. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

A derivative is presented as a non current asset or non current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company and subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses reported in profit or loss.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kas	3.311	3.215	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	17.144	14.639	Bank Mandiri
Bank Ganesha	14.228	10.832	Bank Ganesha
Bank Negara Indonesia	5.338	1.698	Bank Negara Indonesia
Bank Internasional			Bank Internasional
Indonesia	4.785	2.030	Indonesia
Bank NISP	4.524	-	Bank NISP
Bank Central Asia	4.013	7.251	Bank Central Asia
Bank Danamon	2.884	278	Bank Danamon
Bank Mega	1.205	978	Bank Mega
Lain-lain (masing-masing			Others (below Rp 1 billion
dibawah Rp 1 milyar)	4.714	8.390	each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Internasional Indonesia	1.202	951	Bank Internasional Indonesia
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,			Banking Corporation Limited,
Jakarta	164	39	Jakarta
Bank Pan Indonesia	104	1.004	Bank Pan Indonesia
Lain-lain	129	259	Others
Euro			Euro
Deutsche Bank	162	-	Deutsche Bank
Poundsterling			Poundsterling
Deutsche Bank	37	-	Deutsche Bank
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Internasional Indonesia	22	18	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank	<u>60.655</u>	<u>48.367</u>	Subtotal Cash in Banks

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	21.250	24.000	Bank Ganesha
Bank Mega	4.000	-	Bank Mega
Bank Negara Indonesia	1.700	-	Bank Negara Indonesia
Deutsche Bank	1.500	2.000	Deutsche Bank
Bank Danamon	-	3.000	Bank Danamon
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	1.876	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Jumlah Deposito Berjangka	<u>28.450</u>	<u>30.876</u>	Subtotal Time Deposits
Jumlah	<u><u>92.416</u></u>	<u><u>82.458</u></u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,10% - 10,50%	7,10% - 8,25%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	3,00%	U.S. Dollar

4. INVESTASI SEMENTARA

Biaya perolehan investasi atas Reksadana pada 30 September 2008 adalah sebesar Rp 7.500 dan mengalami penurunan nilai sebesar Rp 2.692 yang dicatat sebagai kerugian belum direalisasi atas kepemilikan efek yang tersedia untuk dijual. Sedangkan pada 30 September 2007 biaya perolehan investasi atas Reksadana adalah sebesar Rp 10.000.

4. TEMPORARY INVESTMENTS

On September 30, 2008, cost of investment on Mutual fund amounted Rp 7,500 has decrease in market value and recorded as unrealize loss on investment on mutual fund amounted to Rp 2,692. On September 30, 2007, cost of investment on Mutual fund amounted Rp 10,000.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
a. Berdasarkan Pelanggan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 30)		
PT Buana Mega Bimasakti	3.624	5.931
PT Prima Utama Mitra Abadi	1.202	2.923
TS Lifestyle Ltd., Thailand	-	10.964
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	-	1.361
Jumlah	<u>4.826</u>	<u>21.179</u>
Pihak ketiga		
Piutang penjualan barang	132.603	96.043
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.308)</u>	<u>(1.714)</u>
Bersih	<u>131.295</u>	<u>94.329</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>136.121</u></u>	<u><u>115.508</u></u>

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Customers
Related parties (see Note 30)
PT Buana Mega Bimasakti
PT Prima Utama Mitra Abadi
TS Lifestyle Ltd., Thailand
Others (below Rp 1 billion each)
Total
Third parties
Receivables from merchandise sales
Allowance for doubtful accounts
Net
Trade Accounts Receivable - Net

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	100.140	82.246	Current
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	11.247	14.935	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	8.591	6.162	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	8.316	4.876	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	4.866	4.236	91 - 120 days
> 120 hari	<u>4.269</u>	<u>4.767</u>	> 120 days
Jumlah	137.429	117.222	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.308)</u>	<u>(1.714)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>136.121</u></u>	<u><u>115.508</u></u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currencies
Rupiah	125.950	104.486	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	9.304	12.736	U.S. Dollar
Euro	<u>2.175</u>	<u>-</u>	Euro
Jumlah	137.429	117.222	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.308)</u>	<u>(1.714)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>136.121</u></u>	<u><u>115.508</u></u>	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	1.854	1.729	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	<u>(546)</u>	<u>(15)</u>	Written-off during the year
Saldo akhir	<u><u>1.308</u></u>	<u><u>1.714</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2008	2007	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Pakaian dan asesoris	402.289	272.609	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	322.889	231.504	Footwear and accessories
			Sports wear and sport accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	44.264	39.073	Golf and accessories
Golf dan asesoris	39.348	22.752	Books and stationeries
Buku dan alat tulis	33.447	37.162	Toys and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	34.906	31.201	Supermarket
Pasar swalayan	30.061	25.933	Rackets and accessories
Raket dan asesoris	20.345	11.643	Health and beauty products
Produk kesehatan dan kecantikan	14.265	17.694	Food and beverages
Makanan dan minuman	16.611	9.626	Watches and sunglasses
Jam tangan dan kacamata	13.189	8.006	Homeware equipment
Peralatan rumah tangga	6.433	5.241	Craft, antiques and specialty goods
Kerajinan tangan, barang antik dan produk khusus	1.948	1.743	Others
Lain - lain	3.506	4.637	Total merchandise and finished goods
			Packing materials
Jumlah barang dagangan	983.501	718.824	Total
Bahan kemasan	12.680	8.934	
Jumlah	996.181	727.758	
Industri pakaian (manufaktur)			Garment Industry (manufacturing)
Barang jadi	1.513	2.680	Finished goods
Barang dalam proses	5.774	2.491	Work in process
Bahan baku	6.221	5.117	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	13.508	10.288	Total garment industry
Jumlah persediaan	1.009.689	738.046	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.590)	(2.392)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	1.007.099	735.654	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	2.550	3.641	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	605	-	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(565)	(1.249)	Written-off during the year
Saldo akhir	2.590	2.392	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 698.705 pada tanggal 30 September 2008 dan Rp 564.644 pada tanggal 30 September 2007.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for Rp 698,705 as of September 30, 2008 and Rp 564,644 as of September 30, 2007.

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	14.000	2.423	Article 22
Pasal 23	1.041	274	Article 23
Pasal 25	1.305	3.240	Article 25
Pasal 28 A			Article 28 A
Perusahaan	5.345	18.340	The Company
Anak perusahaan	7.855	18.869	Subsidiaries
Fiskal	1.252	379	Exit tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>21.459</u>	<u>14.559</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>52.257</u></u>	<u><u>58.084</u></u>	Total

7. PREPAID TAXES

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Sewa dibayar dimuka	113.305	95.949	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>21.783</u>	<u>22.584</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	91.522	73.365	Current portion of prepaid rent
Asuransi	2.481	2.860	Insurance
Iklan dan promosi	2.897	1.061	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>12.556</u>	<u>11.123</u>	Others
Jumlah	<u><u>109.456</u></u>	<u><u>88.409</u></u>	Total

8. PREPAID EXPENSES

**9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

a. Piutang

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	18.311	9.952
PT Map Premier Indonesia (MPI)	9.832	9.017
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	5.348	4.886
TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)	-	3.845
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>257</u>	<u>1.349</u>
Jumlah	<u><u>33.748</u></u>	<u><u>29.049</u></u>

Piutang Perusahaan kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan (Catatan 32s).

**9. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND
PAYABLE TO RELATED PARTIES**

a. Accounts Receivable

PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	9.952
PT Map Premier Indonesia (MPI)	9.017
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	4.886
TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)	3.845
Others (below Rp 500 million each)	<u>1.349</u>
Total	<u><u>29.049</u></u>

The Company's receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of the year, management services, and advance payments of expenses paid by the Company (see Note 32s).

Piutang Perusahaan kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PUM dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

The Company's receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PUM and advance payments of expenses by the Company. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2008.

Piutang kepada SIN merupakan piutang yang timbul dari pengalihan aktiva dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

Receivable from SIN represents receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses to related parties by MGP. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2008.

Piutang kepada PUM dan TL merupakan piutang atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan (Catatan 32s).

Receivables from PUM and TL represent receivables arising from management services provided by the Company (see Note 32s).

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 30). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances provided for operating expenses of related parties and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 30). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

b. Hutang

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama merupakan biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian (Catatan 30).

b. Accounts Payable

Payables to other related party, represent advance payments of expenses by the related parties for the Company and its subsidiaries, not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment (see Note 30).

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Merupakan investasi Perusahaan pada PT Samsonite Indonesia sebanyak 2.200 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 40%. Nilai penyertaan investasi awal sebesar Rp 2.029 dan akumulasi bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi per 30 September 2008 sebesar 57.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANY

Represent 2,200 shares of PT Samsonite Indonesia, 40% owned by the Company. Initial cost of this investment is Rp 2,029 and accumulated net loss on associated company as of September 30, 2008 is 57.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

11. AKTIVA TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2008/ September 30, 2008	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	64.250	25.000	-	-	89.250	Land
Bangunan dan prasarana	741.001	20.106	9.478	27.698	779.327	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	328.749	45.185	7.562	18.310	384.682	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	517.024	61.205	3.992	4.810	579.047	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.646	613	390	1.062	7.931	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	15.602	80.612	-	(24.310)	71.904	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	6.897	23.429	-	(18.293)	12.033	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	2.028	8.677	-	(8.129)	2.576	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	2.123	430	-	(86)	2.467	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.236	3.530	-	(1.062)	4.704	Motor vehicles
Jumlah	1.686.556	268.787	21.422	-	1.933.921	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	208.493	55.977	5.521	-	258.949	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	152.468	35.776	6.841	-	181.403	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	272.302	56.537	2.561	9	326.287	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.990	453	390	120	5.173	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	631	230	-	(9)	852	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	590	539	-	(120)	1.009	Motor vehicles
Jumlah	639.474	149.512	15.313	-	773.673	Total
Jumlah Tercatat	1.047.082				1.160.248	Net Book Value

	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2007/ September 30, 2007	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	64.250	-	-	-	64.250	Land
Bangunan dan prasarana	581.049	32.758	2.044	89.558	701.321	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	264.982	30.221	2.715	33.368	325.856	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	430.225	33.310	3.801	37.648	497.382	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.295	452	650	1.538	6.635	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	48.587	84.560	-	(115.446)	17.701	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	16.206	19.789	-	(29.639)	6.356	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	3.298	8.346	-	(8.405)	3.239	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	8.455	91	-	(7.247)	1.299	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.205	1.406	-	(1.375)	2.236	Motor vehicles
Jumlah	1.424.552	210.933	9.210	-	1.626.275	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2007/ September 30, 2007	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	139.309	46.055	1.517	-	183.847	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	120.729	25.550	915	4.738	150.102	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	213.384	50.795	2.047	248	262.380	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.987	381	474	1.011	4.905	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	4.156	1.141	-	(4.986)	311	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	1.136	385	-	(1.011)	510	Motor vehicles
Jumlah	482.701	124.307	4.953	-	602.055	Total
Jumlah Tercatat	941.851				1.024.220	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2008	2007	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	352	339	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban langsung	1.260	1.976	Direct cost
Beban usaha (Catatan 25)	147.900	121.992	Operating expenses (see Note 25)
Jumlah	149.512	124.307	Total

Aktiva dalam penyelesaian merupakan aktiva yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2008 sampai dengan 2009.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed between 2008 and 2009.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 45.339 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2021. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 45,339 m² located in Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2021. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 997.898 pada tanggal 30 September 2008 dan Rp 822.850 pada tanggal 30 September 2007.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for Rp 997,898 as of September 30, 2008 and Rp 822,850 as of September 30, 2007.

12. HUTANG BANK

12. BANK LOANS

	<u>2008</u>	
Rupiah		Rupiah
Bank Central Asia	94.874	Bank Central Asia
Standard Chartered Bank	53.284	Standard Chartered Bank
Bank Mizuho	49.800	Bank Mizuho
ABN AMRO Bank	27.000	ABN AMRO Bank
Bank Mandiri	10.799	Bank Mandiri
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	<u>39.978</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Jumlah	<u>275.735</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	11,30% - 13,25%	Interest rates per annum

Bank Central Asia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.22 tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit lokal sebesar Rp 20.000, Promes berulang sebesar Rp 80.000 dan fasilitas LC sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2009 dan tidak ada aset perusahaan yang dijadikan jaminan.

Bank Central Asia

Based on Credit agreement No. 22 dated August 13, 2008, the Company obtained Local Credit facility amounting Rp 20,000, Time Revolving Loan amounting Rp 80,000 and LC facility amounting USD 2,500,000. This facility is valid until August 12, 2009. This is a negative pledge on assets credit facility.

Standard Chartered Bank

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan adendum tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh :

- Fasilitas *General Banking* sebesar USD 7.500.000.
- Promes berulang sebesar USD 2.500.000.

Kedua fasilitas kredit tersebut mulai berlaku sejak 12 Agustus 2008 sampai dengan 31 Maret 2009.

Selain kedua fasilitas tersebut diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* sehubungan dengan hutang Sindikasi, dimana fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Juni 2012.

Standard Chartered Bank

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 and its amendment dated August 12, 2008, the Company has obtained :

- General Banking Facilities amounting USD 7,500,000.
- Revolving Loan Facility amounting USD 2,500,000

This Credit facility is available from August 12, 2008 to March 31, 2009.

Beside those facility above, the Company also obtained Foreign Exchange facility related to syndicated loan which valid until June 21, 2012.

Bank Mizuho

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 060 tanggal 13 February 2007, Perusahaan memperoleh pinjaman promes berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000. Perjanjian ini diperbaharui dengan addendum No. 484 tanggal 13 Juni 2007, dimana maksimum pinjaman yang diberikan berubah menjadi USD 5.500.000. Berdasarkan adendum No. 413 tanggal 13 Juni 2008, perjanjian pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 13 Juni 2009.

Bank Mizuho

Based on credit agreement No. 060 dated February 13, 2007 the Company obtained Revolving loan with maximum limit amounting to Rp. 200,000. This agreement has been renew with amendment No. 484 dated June 13, 2007, whereas the maximum limit facility changes to be USD 5,500,000. Based on amendment No. 413 dated June 13, 2008, this agreement facility is extended until June 13, 2009.

ABN AMRO Bank

Berdasarkan perjanjian kredit No. 35 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas Letter of Credit dan garansi dengan nilai maksimum kredit gabungan sebesar USD 7.500.000.

Pada tanggal 8 September 2008, perjanjian diatas diperbaharui dengan adendum No. 123, dimana nilai maksimum kredit gabungan dari kedua fasilitas tersebut berubah menjadi USD 5.000.000, dengan sublimit hutang jangka pendek sebesar USD 3.000.000.

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja tanggal 12 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Jangka Pendek sebesar Rp 200.000, Kredit Modal kerja berulang sebesar Rp 20.000 dan *Forex Line* sebesar USD 3.000.000.

Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan tetapi dengan syarat aktiva Perusahaan tidak ada yang dijaminkan kepada pihak ketiga dan harus diasuransikan. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Pebruari 2009.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 15.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut :

- a. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 30.000.
- c. Fasilitas kredit impor sebesar USD 6.000.000.
- d. Fasilitas bank garansi/ *standby LC* sebesar USD 12.000.000.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio *Gross Debt to Equity* maksimum 1,25:1, rasio *Gross Debt to EBITDA* maksimum 2,75:1 dan rasio lancar minimum 1,00:1.

ABN AMRO Bank

Based on credit agreement No. 35 dated August 16, 2007, the Company obtained Letter of Credit facility and guarantee facility with maximum credit amounted USD 7,500,000.

On September 8, 2008, that agreement has been renew with amendment No. 123, whereas the maximum limit of those credit facility changes to be USD 5,000,000 with sublimit of short term loan amounting USD 3,000,000.

Bank Mandiri

Based on Working Capital Loan agreement facility dated March 12, 2008, the Company obtained loan facilities such as : Short Term Working Capital Loan amounted Rp 200,000, Revolving Working Capital Loan amounted Rp 20,000 and *Forex Line* facility amounted USD 3,000,000.

This is a negative pledge credit facility, but the Company's assets should be insured and should not be guaranteed to the third party. This credit facility is valid until February 13, 2009.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on Credit Facility Agreement dated June 6, 2008, the Company obtained combined loan facilities with a maximum limit of USD 15,000,000, consist of :

- a. Overdraft facility amounting to Rp 10,000.
- b. Revolving loan amounting to Rp 30,000.
- c. Import credit facility amounting to USD 6,000,000.
- d. Bank Guarantee facility/standby LC amounting to USD 12,000,000.

This loan agreements contain covenants as which includes, among others, maintain Gross Debt to Equity ratio maximum 1.25:1, Gross Debt to EBITDA ratio maximum 2.75:1 and current ratio minimum 1.00:1.

13. HUTANG USAHA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
a. Berdasarkan Pemasok - pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	280.084	168.928
Pemasok luar negeri	<u>65.140</u>	<u>37.182</u>
Jumlah	<u><u>345.224</u></u>	<u><u>206.110</u></u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	211.592	138.368
Dollar Amerika Serikat	73.499	43.082
Poundsterling	26.746	15.102
Euro	18.056	6.638
Dollar Singapura	8.250	1.747
Yen Jepang	3.426	156
Lainnya	<u>3.655</u>	<u>1.017</u>
Jumlah	<u><u>345.224</u></u>	<u><u>206.110</u></u>

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
a. By Creditor - third parties		
Local suppliers	280.084	168.928
Foreign suppliers	<u>65.140</u>	<u>37.182</u>
Total	<u><u>345.224</u></u>	<u><u>206.110</u></u>
b. By Currencies		
Rupiah	211.592	138.368
U.S. Dollar	73.499	43.082
Poundsterling	26.746	15.102
Euro	18.056	6.638
Singapore Dollar	8.250	1.747
Japanese Yen	3.426	156
Others	<u>3.655</u>	<u>1.017</u>
Total	<u><u>345.224</u></u>	<u><u>206.110</u></u>

This account represents accounts payable to suppliers for goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

14. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Hutang kontraktor dan pembelian aktiva tetap	36.157	24.197
Hutang sewa	15.738	10.856
Hutang pengangkutan	5.735	4.596
Lain-lain	<u>27.904</u>	<u>5.450</u>
Jumlah	<u><u>85.534</u></u>	<u><u>45.099</u></u>

15. HUTANG PAJAK

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.804	1.049
Pasal 23	1.139	1.025
Pasal 25	1.318	377
Pasal 26	2.908	1.540
Pasal 29 (Catatan 27)	14.963	6.901
Pasal 4 (2)	10.343	5.227
Pajak pertambahan nilai - bersih	15.647	15.876
Pajak pembangunan I	<u>2.312</u>	<u>2.013</u>
Jumlah	<u><u>51.434</u></u>	<u><u>34.008</u></u>

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Contractor payable and liability for purchase of property and equipment	36.157	24.197
Rental payable	15.738	10.856
Freight payable	5.735	4.596
Others	<u>27.904</u>	<u>5.450</u>
Total	<u><u>85.534</u></u>	<u><u>45.099</u></u>

15. TAXES PAYABLE

Income taxes		
Article 21	2.804	1.049
Article 23	1.139	1.025
Article 25	1.318	377
Article 26	2.908	1.540
Article 29 (see Note 27)	14.963	6.901
Article 4 (2)	10.343	5.227
Value added tax - net	15.647	15.876
Local government tax I	<u>2.312</u>	<u>2.013</u>
Total	<u><u>51.434</u></u>	<u><u>34.008</u></u>

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Hutang sindikasi			Syndicated loan
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tranche A (USD 14.666.667 tahun 2008 dan USD 16.500.000 tahun 2007)	137.544	150.761	Tranche A (USD 14,666,667 in 2008 and USD 16,500,000 in 2007)
Tranche B (USD 16.500.000)	154.737	150.761	Tranche B (USD 16,500,000)
Yen Jepang			Japanese Yen
Tranche A (JPY 3.090.666.667 tahun 2008 dan JPY 3.477.000.000 tahun 2007)	273.619	275.909	Tranche A (JPY 3,090,666,667 in 2008 and JPY 3,477,000,000 in 2007)
Tranche B (JPY 3.477.000.000)	307.821	275.909	Tranche B (JPY 3,477,000,000)
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(6.321)</u>	<u>(10.094)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	867.400	843.246	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>101.390</u>	<u>45.846</u>	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u><u>766.010</u></u>	<u><u>797.400</u></u>	Long-Term Bank Loans - Net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dollar Amerika Serikat	6 bulan/months USD LIBOR + 2,50%		U.S. Dollar
Yen Jepang	6 bulan/months YEN LIBOR + 2,50%		Japanese Yen

Hutang Sindikasi

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia sebagai pihak pemberi pinjaman utama. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen dan penjamin. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk membayar semua sisa hutang Perusahaan dan untuk modal kerja.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah "term loan facility" dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.

Syndicated Loan

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia as original lenders. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent and security trustee. Under the agreement, the Company shall apply all amounts borrowed by it towards refinancing any existing financial indebtedness and for general working capital purposes.

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.

- Tranche B adalah "revolving loan facility" dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode selama 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.

- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu dan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees, arrangement fees dan agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

In relation to the above loan facilities, the Company is required to fulfill financial and negative covenants and also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

Kerugian kurs mata uang asing belum direalisasi yang berasal dari hutang sindikasi untuk periode yang berakhir 30 September 2008 dan 30 September 2007 masing-masing sebesar Rp 34.634 dan Rp 51.370.

Unrealized loss on foreign exchange from syndicated loan for the period ended September 30, 2008 and September 30, 2007 amounted to Rp 34,634 and Rp 51,370 respectively.

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Company and its subsidiaries calculate and record post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal	70.019	59.648	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	11.683	11.331	Amount charged to income (see Note 25)
Pembayaran manfaat	<u>(1.705)</u>	<u>(13.369)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u><u>79.997</u></u>	<u><u>57.610</u></u>	End of the period

18. HAK MINORITAS

18. MINORITY INTEREST

Merupakan hak minoritas atas aktiva bersih dan laba bersih PCI.

Represent minority interests in net assets and net income of PCI.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

2008				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	Name of Stockholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	856.424.745	51,5919	428.212	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	95.313.565	5,7418	47.657	PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>708.261.690</u>	<u>42,6664</u>	<u>354.131</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u><u>1.660.000.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>830.000</u></u>	Total

2007				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	Name of Stockholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	850.155.707	51,2142	425.078	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	95.313.565	5,7418	47.657	PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>714.530.728</u>	<u>43,0440</u>	<u>357.265</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u><u>1.660.000.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>830.000</u></u>	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2008 / 2007</u>
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(15.553)</u>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>46.947</u></u>

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Less share issuance costs
Additional Paid-in Capital - Net

21. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aktiva bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aktiva bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

21. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference in value of transaction with book value of the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

	<u>2008 / 2007</u>	
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	114.463	The Company's portion of net assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.537</u>	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Harga beli	<u><u>168.000</u></u>	Purchase price

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 25 tanggal 27 Juni 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian deviden tunai sebesar Rp 19.090 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 37 tanggal 22 Juni 2007 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian deviden tunai sebesar Rp 19.920 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No. 25 dated June 27, 2008 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 19,090 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Notarial Deed No. 37 dated June 22, 2007 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 19,920 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

23. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Penjualan eceran	3.344.304	2.609.582	Retail
Penjualan grosir	130.198	106.095	Wholesale
Lain-lain	<u>18.477</u>	<u>16.499</u>	Others
Jumlah pendapatan	3.492.979	2.732.176	Total revenue
Retur dan potongan penjualan	<u>(223)</u>	<u>(358)</u>	Sales returns and discount
Pendapatan Bersih	<u><u>3.492.756</u></u>	<u><u>2.731.818</u></u>	Net Revenues

23. NET REVENUES

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

0,09% dan 0,29% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing tahun 2008 dan 2007 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan harga, syarat dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan pada pihak ketiga (Catatan 30).

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

0.09% and 0.29% of total net revenues in 2008 and 2007, respectively were made to related parties and according to management, were made at similar prices, terms, and conditions as those transacted with third parties (see Note 30).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

24. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Persediaan awal tahun barang dagangan	713.935	627.750	Beginning balance of merchandise inventory
Pembelian barang dagangan	2.338.981	1.706.780	Purchases of merchandise
Royalti (Catatan 32a sampai dengan 32q)	<u>54.620</u>	<u>40.901</u>	Royalty (see Notes 32a up to 32q)
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	3.107.536	2.375.431	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan	<u>(983.501)</u>	<u>(718.824)</u>	Ending balance of merchandise inventory
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	2.124.035	1.656.607	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	62.893	37.909	Cost of Goods Sold - Garments Industry
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	<u>5.654</u>	<u>6.069</u>	Direct Cost - Rent and Services Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u><u>2.192.582</u></u>	<u><u>1.700.585</u></u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

Perincian beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur) adalah sebagai berikut :

Details of cost of goods sold – garments industry (manufacturing) as follows :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Bahan baku yang digunakan	46.187	21.890	Raw material used
Tenaga kerja langsung	13.201	9.843	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>7.107</u>	<u>4.968</u>	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	66.495	36.701	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	1.890	4.718	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(5.774)</u>	<u>(2.491)</u>	At end of the year
Biaya pokok produksi	62.611	38.928	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	1.795	1.661	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(1.513)</u>	<u>(2.680)</u>	At end of the year
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	<u><u>62.893</u></u>	<u><u>37.909</u></u>	Cost of Goods Sold - Garment Industry

1,53% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 30).

1.53% of net purchases in 2008 and 2007, respectively, were made to related parties, which according to management, were made on similar conditions as those transacted with third parties (see Note 30).

25. BEBAN USAHA

Beban Penjualan

	2008	2007	
Sewa toko (Catatan 32u)	323.797	266.479	Shop rental (see Notes 32u)
Gaji dan tunjangan	219.925	168.070	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	128.613	105.301	Depreciation (see Note 11)
Listrik dan air	68.299	60.558	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	45.756	25.890	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	30.826	24.753	Credit card administration
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 32t)	29.048	18.190	Warehouse operation services (see Note 32t)
Perbaikan dan pemeliharaan	18.920	12.134	Repairs and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	15.291	10.809	Transportation and travel
Alat tulis dan cetakan	14.403	10.436	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	7.777	6.797	Telephone and facsimile
Bahan kemasan	8.073	6.243	Packaging material
Seragam	4.131	4.077	Uniform
Amortisasi	2.572	1.134	Amortization
Lain-lain	32.296	22.632	Others
Jumlah	949.727	743.503	Total

Beban Umum dan Administrasi

	2008	2007	
Gaji dan tunjangan	96.443	58.173	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	19.287	16.691	Depreciation (see Note 11)
Imbalan pasca kerja (Catatan 17)	11.683	11.331	Post-employment benefits (see Note 17)
Transportasi dan perjalanan dinas	10.174	9.212	Transportation and travel
Jasa profesional	8.206	2.055	Professional fee
Sewa kantor (Catatan 32u)	6.483	5.656	Office rental (see Note 32u)
Perbaikan dan pemeliharaan	4.563	2.692	Repairs and maintenance
Promosi	4.425	2.574	Promotion
Telepon dan faksimili	3.951	4.093	Telephone and facsimile
Alat tulis dan cetakan	3.222	2.426	Stationery and printing
Lain-lain	8.408	7.497	Others
Jumlah	176.845	122.400	Total

26. KURS MATA UANG ASING

Keuntungan atau kerugian Perusahaan dan anak perusahaan dalam transaksi mata uang asing, terdiri dari:

	2008
Kerugian kurs mata uang asing yang belum direalisasi	(38.376)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing yang sudah direalisasi	(5.110)
Jumlah kerugian kurs mata uang asing - bersih	(43.486)

26. FOREIGN EXCHANGE

Gain or loss on foreign exchange transactions of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	2007
Unrealize loss on foreign exchange	(52.870)
Realize Gain (loss) on foreign exchange	14.021
Total loss on foreign exchange - net	(38.849)

27. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak kini		
Perusahaan - pajak penghasilan non final	2.685	8.140
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan non final	20.422	9.661
Pajak penghasilan final	7.807	8.085
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(1.949)	(257)
Anak perusahaan	<u>(9.104)</u>	<u>(6.943)</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>19.861</u>	<u>18.686</u>

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruangan milik PLI, BHL dan JR serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	102.964	98.769
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(95.883)</u>	<u>(69.073)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>7.081</u>	<u>29.696</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan dan sewa guna usaha komersial dan fiskal	4.233	(2.822)
Imbalan pasca kerja	4.483	4.157
Keuntungan penjualan aktiva tetap	<u>(921)</u>	<u>(479)</u>
Jumlah	<u>7.795</u>	<u>856</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perjamuan dan sumbangan	395	478
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.256)	(2.249)
Lain-lain	<u>(2.227)</u>	<u>(1.589)</u>
Jumlah	<u>(4.088)</u>	<u>(3.360)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>10.788</u>	<u>27.192</u>

27. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Current tax		
The Company - non final income tax	2.685	8.140
Subsidiaries		
Non final income tax	20.422	9.661
Final income tax	7.807	8.085
Deferred tax		
The Company	(1.949)	(257)
Subsidiaries	<u>(9.104)</u>	<u>(6.943)</u>
Total Tax Expense	<u>19.861</u>	<u>18.686</u>

Final income tax represents tax on rental income from commercial space earned by PLI, BHL and JR, and also SS which is engaged in property rental business.

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Income before tax per consolidated statements of income	102.964	98.769
Income before tax of subsidiaries	<u>(95.883)</u>	<u>(69.073)</u>
Income before tax of the Company	<u>7.081</u>	<u>29.696</u>
Temporary differences:		
Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets	4.233	(2.822)
Post-employment benefits	4.483	4.157
Gain on sale of property and equipment	<u>(921)</u>	<u>(479)</u>
Total	<u>7.795</u>	<u>856</u>
Permanent differences:		
Representation and donation	395	478
Interest income already subjected to final tax	(2.256)	(2.249)
Others	<u>(2.227)</u>	<u>(1.589)</u>
Total	<u>(4.088)</u>	<u>(3.360)</u>
Taxable income of the Company	<u>10.788</u>	<u>27.192</u>

Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Details of current tax expense and payable are computed as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Beban pajak kini - Perusahaan	2.685	8.140	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	11.733	6.835	Article 22
Pasal 23	121	415	Article 23
Pasal 25	204	2.155	Article 25
Jumlah	<u>12.058</u>	<u>9.405</u>	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun berjalan			Current tax payable article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan	<u>10.577</u>	<u>2.527</u>	Subsidiaries
Jumlah	10.577	2.527	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun lalu			Prior year tax payable article 29
Perusahaan	1.411	1.411	The Company
Anak perusahaan	<u>2.975</u>	<u>2.963</u>	Subsidiaries
Jumlah	4.386	4.374	Total
Jumlah pajak pasal 29 (Catatan 15)	<u><u>14.963</u></u>	<u><u>6.901</u></u>	Total tax payable article 29 (see Note 15)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	102.964	98.769	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(95.883)</u>	<u>(69.073)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>7.081</u>	<u>29.696</u>	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	1.758	8.909	Tax expense at effective rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>(1.022)</u>	<u>(1.026)</u>	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	736	7.883	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>19.125</u>	<u>10.803</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>19.861</u></u>	<u><u>18.686</u></u>	Total Tax Expense

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

Laba bersih

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>83.103</u>	<u>80.083</u>

Jumlah Saham

	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Income

Net income for computation of basic earnings per share

Number of shares

Weighted average number of ordinary shares

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options*, akan berakhir pada bulan Juni 2010 dan Juni 2012. Pada tanggal 30 September 2008 dan 30 September 2007 masing-masing memiliki nilai wajar bersih sebesar Rp 58.644 dan Rp 12.600.

Pada tanggal 30 September 2008 kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 31.166.667 dan JPY 20.721.300.000. Kontrak swap mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak options membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak dipraktikkan.

29. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments, consisting mainly of cross currency swaps and call spread options expire at June 2010 and June 2012 and have net fair values of Rp 58,644 as of September 30, 2008 and Rp 12,600 as of September 30, 2007.

At September 30, 2008, the derivative contracts have notional amounts of USD 31,166,667 and JPY 20,721,300,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan-perusahaan dibawah ini merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2d.3 dan 2d.5

- TS Lifestyle Ltd., Thailand (tahun 2007/in 2007)
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- PT Prima Utama Mitra Abadi
- PT Buana Mega Bimasakti

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 0,09% dan 0,29% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi masing-masing 0,15% dan 0,81% dari jumlah aktiva pada 30 September 2008 dan 2007.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007
PT Prima Utama Mitra Abadi	3.216	4.837
TS Lifestyle Ltd., Thailand	-	2.414
Lainnya	-	717
Jumlah	3.216	7.968

- b. 1,53% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The companies below represent related parties in accordance with the criteria described in Notes 2d.3 and 2d.5.

- TS Lifestyle Ltd., Thailand (tahun 2007/in 2007)
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- PT Prima Utama Mitra Abadi
- PT Buana Mega Bimasakti

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Net revenues to related parties amounted to 0.09% and 0.29% in 2008 and 2007, respectively, of total net sales which according to management, were made on normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.15% and 0.81% of the total assets as of September 30, 2008 and 2007, respectively.

The details of net sales to related parties are as follows:

	2008	2007
PT Prima Utama Mitra Abadi	4.837	4.837
TS Lifestyle Ltd., Thailand	2.414	2.414
Others	717	717
Total	7.968	7.968

- b. Purchases from related parties amounted to 1.53% of the total purchases of merchandise in 2008 and 2007, respectively, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those transacted with third parties.

The details of purchases from related parties are as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2008	2007	
PT Prima Utama Mitra Abadi	35.762	22.262	PT Prima Utama Mitra Abadi
PT Buana Mega Bimasakti	-	3.832	PT Buana Mega Bimasakti
Jumlah	<u>35.762</u>	<u>26.094</u>	Total

- | | |
|---|--|
| <p>c. Perusahaan memberikan bantuan jasa manajemen keahlian teknis dan administratif kepada PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti dan TS Lifestyle Ltd., Thailand (Catatan 32s).</p> <p>d. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 6.108 dan Rp 6.346.</p> <p>e. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9.</p> | <p>c. The Company provides administrative and technical management services to PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti and TS Lifestyle Ltd., Thailand (see Note 32s).</p> <p>d. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company for the periods then ended September 30, 2008 and 2007 amounted to Rp 6,108 and Rp 6,346, respectively.</p> <p>e. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 9.</p> |
|---|--|

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku
 - Penjualan kerajinan tangan

31. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales cover:
 - Trading on clothes and accessories
 - Trading on sports equipment and accessories
 - Trading on toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
 - Property
 - Investment
 - Book store
 - Trading on handicraft

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2008							
	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENTS OF INCOME	
PENDAPATAN							REVENUE	
Penjualan ekstern	1.463.938	1.683.310	249.384	77.647	3.474.279	-	3.474.279	External sales
Lain-lain	-	40	-	18.437	18.477	-	18.477	Others
Penjualan antar segmen	118.273	4.597	4	53.963	176.837	(176.837)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	1.582.211	1.687.947	249.388	150.047	3.669.593	(176.837)	3.492.756	Total revenue
HASIL SEGMENT	120.444	47.977	2.005	5.785	176.211	(2.609)	173.602	SEGMENT RESULT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	2.298	3.080	36	648	6.062	-	6.062	Interest income
Keuntungan transaksi derivatif	17.548	-	-	-	17.548	-	17.548	Gain on derivative financial instruments
Beban bunga	(38.984)	(125)	-	-	(39.109)	-	(39.109)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(42.703)	(153)	140	(770)	(43.486)	-	(43.486)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aktiva tetap	(897)	(1.858)	(805)	-	(3.560)	-	(3.560)	Loss on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(6.172)	(1.067)	(784)	(13)	(8.036)	-	(8.036)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(68.910)	(123)	(1.413)	(135)	(70.581)	-	(70.581)	Other income (charges) - net
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	(57)	-	-	-	(57)	-	(57)	Equity in net loss of associated company
Laba sebelum pajak	51.477	47.854	592	5.650	105.573	(2.609)	102.964	Income before tax
Beban pajak	(7.047)	(10.528)	(130)	(2.156)	(19.861)	-	(19.861)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	44.430	37.326	462	3.494	85.712	(2.609)	83.103	Income before minority interest in net income of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	1	-	-	1	(1)	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiaries
Laba bersih	44.430	37.327	462	3.494	85.713	(2.610)	83.103	Net Income
NERACA								BALANCE SHEETS
Aktiva segmen	1.968.581	920.740	258.598	110.057	3.257.976	(141)	3.257.835	Segment assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	426.569	228.743	42.975	38.147	736.434	(697.860)	38.574	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi	2.395.150	1.149.483	301.573	148.204	3.994.410	(698.001)	3.296.409	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	1.875.293	600.079	165.562	66.381	2.707.315	(698.001)	2.009.314	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	109.103	113.300	44.546	1.838	268.787	-	268.787	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	70.714	57.186	20.775	3.409	152.084	-	152.084	Depreciation and amortization

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2007							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasi/ Consolidated
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENTS OF INCOME	
PENDAPATAN							REVENUE	
Penjualan ekstern	1.187.589	1.285.396	170.975	71.359	2.715.319	-	2.715.319	External sales
Lain-lain	-	-	-	16.499	16.499	-	16.499	Others
Penjualan antar segmen	107.703	726	5	28.216	136.650	(136.650)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	1.295.292	1.286.122	170.980	116.074	2.868.468	(136.650)	2.731.818	Total revenue
HASIL SEGMENT	119.460	25.111	11.354	12.014	167.939	(2.609)	165.330	SEGMENT RESULT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	1.692	1.234	54	452	3.432	-	3.432	Interest income
Keuntungan transaksi derivatif	12.600	-	-	-	12.600	-	12.600	Gain on derivative financial instruments
Beban bunga	(40.940)	(272)	-	(447)	(41.659)	-	(41.659)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(38.795)	144	(381)	183	(38.849)	-	(38.849)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	(488)	(522)	64	(14)	(960)	-	(960)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	4.801	(2.617)	(2.324)	(985)	(1.125)	-	(1.125)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(61.130)	(2.033)	(2.587)	(811)	(66.561)	-	(66.561)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	58.330	23.078	8.767	11.203	101.378	(2.609)	98.769	Income before tax
Beban pajak	(13.610)	(737)	(1.860)	(2.479)	(18.686)	-	(18.686)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	44.720	22.341	6.907	8.724	82.692	(2.609)	80.083	Income before minority interest in net income of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	1	-	-	-	-	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiaries
Laba bersih	44.720	22.342	6.907	8.724	82.692	(2.609)	80.083	Net Income
NERACA								BALANCE SHEETS
Aktiva segmen	1.551.899	718.976	179.524	104.258	2.554.657	(141)	2.554.516	Segment assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	433.774	115.604	52.094	40.949	642.421	(592.193)	50.228	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi	1.985.673	834.580	231.618	145.207	3.197.078	(592.334)	2.604.744	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	1.459.174	378.755	107.559	61.120	2.006.608	(592.334)	1.414.274	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	74.037	95.856	38.016	3.024	210.933	-	210.933	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	59.365	47.784	13.806	4.486	125.441	-	125.441	Depreciation and amortization

Segmen Geografis

Geographical Segment

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Sales by geographical market

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market:

	2008	2007	
Luar negeri	13.281	13.502	Overseas
Dalam negeri			Domestic
DKI Jakarta	2.445.392	1.898.007	DKI Jakarta
Jawa Timur	384.188	315.795	East Java
Sumatera	205.825	163.297	Sumatera
Bali	187.157	131.594	Bali
Jawa Barat	125.995	95.168	West Java
Sulawesi	52.515	65.086	Sulawesi
Jawa Tengah dan Jogjakarta	51.675	37.201	Middle Java and Jogjakarta
Kalimantan	26.728	12.168	Kalimantan
Jumlah	<u>3.492.756</u>	<u>2.731.818</u>	Total

32. IKATAN

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Juli 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores popularly known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licenser) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In July 2006, this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Ellesse International Ltd, Inggris/England	Ellesse & Semipalla
Russell Athletic Holdings, Ireland	Spalding
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
Skechers, S.A.R.L, Swiss/Switzerland	Skechers
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Global Brand Marketing Inc., Amerika Serikat/USA	Nautica Footwear
Lush Ltd., Inggris/England	Lush
Quiral, SA, Spanyol/Spain	Springfield
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
H ₂ O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H ₂ O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Converse, Lotto dan Walt Disney.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Converse, Lotto and Walt Disney.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

The Company shall to pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 32a, 32b, 32c, 32d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and group as explained in Notes 32a, 32b, 32c and 32d, is prohibited from selling products that bear a competitors' brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors' products, the Company believes that the principals know about the matter and have not expressed objection.

diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu 6 tahun. KB setuju untuk membuka dan mengoperasikan toko buku dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan Sogo Co., Ltd., Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.
- g. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.
- Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun ke 5 dan 10 sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.
- h. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- e. In December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to establish and operate book stores under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related to management training. This agreement is guaranteed by the Company.
- f. On December 1, 2001, PLI entered into a trademark and tradename use agreement with Sogo Co., Ltd., Japan. PLI is granted the right to operate Sogo Stores and shall pay royalty fee based on certain percentage of sales.
- g. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.
- Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using a certain formula.
- h. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on a certain percentage.

- i. Pada tanggal 15 Pebruari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- j. Pada tanggal 19 Juli 2005, SBL mengadakan kerjasama dengan Pizza Express (Franchises) Limited (PEL) melalui Master Development Agreement dimana SBL diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" untuk jangka waktu 10 tahun. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBL diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

Berdasarkan perjanjian Novasi pada tanggal 17 Desember 2007, SBL mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia.

- k. Pada tanggal 9 Mei 2007, PSI mengadakan Licence Agreement dengan Millenium Retailing, Inc., Jepang (MR) dimana PSI diberikan hak untuk menggunakan merek SEIBU. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSI diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

- l. Pada tanggal 1 September 2006, MDF mengadakan perjanjian dengan Grupo Massimo Dutti, S.A., Spanyol (Massimo Dutti) yang memberikan hak kepada MDF untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Massimo Dutti". MDF diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh Massimo Dutti. Berdasarkan perjanjian tersebut, MDF diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

- i. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on a certain percentage.

The agreement provides INDITEX an irrevocable option right to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- j. On July 19, 2005, SBL entered into Master Development Agreement with Pizza Express (Franchises) Limited (PEL), whereas PEL grants SBL the right and license to operate Pizza restaurants in Indonesia under the Pizza Marzano brand for a period of ten years. The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, SBL shall pay franchise fee, royalty and management service fee based on a certain percentage.

Based on deed of Novation dated December 17, 2007, SBL transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia.

- k. On May 9, 2007, PSI entered into License Agreement with Millenium Retailing, Inc., Japan (MR), which grants PSI the right to use the SEIBU trademark. Based on this agreement, PSI shall pay royalty based on a certain percentage.

- l. On September 1, 2006, MDF entered into several agreements with Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) which grants MDF the right to open and operate stores known as "Massimo Dutti". MDF shall purchase essential goods from Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., suppliers approved by Massimo Dutti. Based on this agreement, MDF shall pay royalty based on a certain percentage.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain untuk membeli saham MDF pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan

The agreement provides Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain an irrevocable option right to purchase the equity ownership of MDF on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- m. Pada tanggal 20 Oktober 2006, SBI mengadakan perjanjian dengan BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapura yang memberikan hak kepada SBI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Burger King". Perjanjian tersebut dijamin oleh SBI. Berdasarkan perjanjian ini, SBI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Burger King atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Burger King.
- n. Pada tanggal 23 Januari 2007, HN mengadakan perjanjian dengan Harvey Nichols and Company Ltd London melalui Exclusive License Agreement dimana HN diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Harvey Nichols". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya royalti dan biaya-biaya tertentu lainnya sebesar persentase tertentu.
- o. Pada tanggal 30 November 2007, SII mengadakan perjanjian dengan Coldstone Creamery International LLC, Amerika Serikat yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Coldstone Creamery". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Coldstone Creamery atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Coldstone Creamery.
- p. Pada tanggal 18 Pebruari 2008, PBP mengadakan perjanjian dengan ITX Merken, B.V., Swiss yang memberikan hak kepada PBP untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Pull & Bear". PBP diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Pull & Bear Espana, S.A. dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh ITX Merken, B.V. Berdasarkan perjanjian tersebut, PBP diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada ITX Merken, B.V., Swiss untuk membeli saham PBP pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- m. On October 20, 2006, SBI entered into several agreements with BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapore which grants SBI the right to open and operate stores known as "Burger King". The agreement is guaranteed by SBI. Based on the agreements, SBI shall pay certain fees and should purchase essential goods from Burger King or from the suppliers approved by Burger King.
- n. On January 23, 2007, HN entered into an Exclusive License Agreement with Harvey Nichols and Company Ltd London, which grants HN the right to open and operate stores known as "Harvey Nichols". This agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, HN shall pay royalty and other certain fees based on a certain percentage.
- o. On November 30, 2007, SII entered into several agreements with Coldstone Creamery International LLC, USA which grants SII the right to open and operate stores known as "Coldstone Creamery". The agreement is guaranteed by the Company. Based on the agreements, SII shall pay certain fees and should purchase essential goods from Coldstone Creamery or from the suppliers approved by Coldstone Creamery.
- p. On February 18, 2008, PBP entered into several agreements with ITX Merken, B.V., Switzerland, which grants PBP the right to open and operate stores known as "Pull & Bear". PBP shall purchase essential goods from Pull & Bear Espana, S.A. and Tempe, S.A., suppliers approved by from ITX Merken, B.V. Based on this agreement, PBP shall pay royalty based on a certain percentage.

The agreement provides ITX Merken, B.V., Swiss an irrevocable option right to purchase the equity ownership of PBP on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- q. Pada tanggal 25 Agustus 2008, DPI mengadakan perjanjian dengan Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Domino's Pizza". Berdasarkan perjanjian ini, *franchisee* diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu.
- r. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Pada tanggal 20 November 2006, perjanjian tersebut telah digantikan dengan Perjanjian Waralaba dengan Marks and Spencer plc, Inggris (pemberi waralaba). Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- s. Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti, PT Out of Asia dan TS Lifestyle Ltd., Thailand. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun.
- t. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Map Nusantara (MN), dimana MN setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan MN. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2007.
- u. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- q. On August 25, 2008, DPI entered into several agreements with Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA which grants the right to open and operate stores known as "Domino's Pizza". Based on the agreements, franchisee shall pay certain fees.
- r. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore (Franchisor) whereby MSS (Franchisee) was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". On November 20, 2006, this agreement had been changed to the Franchise Agreement with Marks and Spencer plc, England (Franchisor). This agreement was guaranteed by the Company.
- s. In 2007, The Company provides management services agreement to PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti, PT Out of Asia and TS Lifestyle Ltd., Thailand. The term of those agreements are valid between 1 year.
- t. Based on agreement between the Company and PT Map Nusantara (MN) dated January 2, 2006, MN agreed to provide storing services related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by MN. The agreement is valid until December 31, 2007.
- u. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

**33. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.

**33. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES
APPLIED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT PREPARATION**

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same types of events and transactions under the same condition. JR uses different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 0,21% dan 0,65% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2008 dan 2007.

Cost of inventory is determined using the weighted average method, except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 0.21% and 0.65% of total inventories in 2008 and 2007, respectively.

34. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2008 and 2007, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2008		2007			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aktiva						Assets	
Kas dan setara kas	USD	170.488	1.599	451.899	4.129	USD	Cash and cash equivalents
	EURO	11.806	162	-	-	EURO	
	GBP	2.115	37	-	-	GBP	
	SGD	3.407	22	2.891	18	SGD	
Investasi sementara	EURO	-	-	-	-	EURO	Temporary investments
	USD	-	-	-	-	USD	
Piutang usaha	USD	992.079	9.304	1.393.928	12.736	USD	Trade accounts receivable
	EURO	158.197	2.175	-	-	EURO	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	504.844	4.734	29.606	271	USD	Other accounts receivable from third parties
	GBP	6.815	118	-	-	GBP	
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	-	-	292.030	2.668	USD	Accounts receivable from related parties
Uang jaminan	USD	2.889.203	27.095	2.626.746	24.000	USD	Refundable deposits
Jumlah aktiva			45.246		43.822		Total assets
Kewajiban							Liabilities
Hutang usaha	USD	7.837.396	73.499	4.715.132	43.082	USD	Trade accounts payable
	GBP	1.547.855	26.746	816.468	15.102	GBP	
	EURO	1.313.024	18.056	513.042	6.638	EURO	
	SGD	1.251.209	8.250	284.952	1.747	SGD	
	JPY	38.701.410	3.426	1.967.988	156	JPY	
	Lainnya		3.655		1.017	Others	
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	1.509.784	14.159	597.654	5.461	USD	Other accounts payable to third parties
	GBP	92.945	1.606	80.487	1.489	GBP	
	EURO	43.206	594	405.988	5.253	EURO	
	JPY	7.541.824	668	210.206	16	JPY	
	SGD	34.116	225	69.449	426	SGD	
	Lainnya		153		204	others	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	419.276	3.932	710.730	6.494	USD	Accrued expenses
	GBP	17.021	294	8.316	154	GBP	
	SGD	12.397	82	11.805	72	SGD	
Hutang bank jangka panjang	USD	31.166.667	292.281	33.000.000	301.521	USD	Long - term bank loans
	JPY	6.567.666.667	581.440	6.954.000.000	551.819	JPY	
Jumlah kewajiban			1.029.066		940.651		Total liabilities
Kewajiban bersih			983.820		896.829		Net liabilities

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries as of September 30, 2008 and 2007, were as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
1 GBP	17.280	18.497	GBP 1
1 EUR	13.751	12.938	EUR 1
1 USD	9.378	9.137	USD 1
1 SGD	6.594	6.132	SGD 1
1 HKD	1.205	1.177	HKD 1
1 JPY	89	79	JPY 1

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi 30 September 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasi 30 September 2008.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Some accounts in September 30, 2007 consolidated financial statement has been reclassified to conform with the presentation of accounts in September 30, 2008.